

PENGARUH TAKARAN KOMPOS KULIT KOPI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TOMAT

MELATI DWI AYU

18011005

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh takaran pupuk kompos kulit kopi terhadap pertumbuhan dan hasil tomat. Penelitian ini telah dilaksanakan di Kebun Percobaan dan Laboratorium Agronomi Fakultas Agroindustri Universitas Mercu Buana Yogyakarta pada ketinggian tempat 87,5 m dpl. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan November 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktor tunggal yaitu takaran kompos kulit kopi yang terdiri dari 4 aras dan masing-masing diulang sebanyak 3 kali, sehingga jumlah unit percobaan ada 12. Setiap unit percobaan memiliki populasi 10 tanaman, dengan demikian jumlah populasi keseluruhan ada 120 tanaman. Perlakuan terdiri dari tanpa pemberian takaran kompos kulit kopi, kompos kulit kopi 80 g/tanaman, kompos kulit kopi 100 g/tanaman dan kompos kulit kopi 120 g/tanaman. Parameter yang diamati meliputi tinggi tanaman, jumlah cabang, waktu berbunga, bobot segar berangkasan, bobot kering berangkasan, volume akar, jumlah buah/tanaman, bobot buah/tanaman, bobot total buah, jumlah total buah dan diameter buah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa takaran pupuk kompos limbah kulit kopi 100g/tanaman dapat memberikan pertumbuhan terbaik dan dapat meningkatkan diameter tomat.

Kata kunci: tomat, takaran kompos kulit kopi.

EFFECT OF COFFEE SKIN COMPOST ON GROWTH AND YIELD OF TOMATO

MELATI DWI AYU

18011005

ABSTRACT

This study aimed to find out the effect of coffee skin compost on the growth and yield of tomatoes. This research had been carried out in the Experiment Garden and Agronomy Laboratory of the Faculty of Agroindustry, University Mercu Buana Yogyakarta at a place height of 87.5 m above the sea level. The study had been conducted from August to November 2021. The method used in this study was a Completely Randomized Design (CRD) single factor, namely the amount of coffee skin compost consisting of 4 levels and each repeated 3 times, so that the number of experimental units was 12. Each experimental unit has a population of 10 plants, thus the overall population of 120 plants. Treatment consisted of without the application of coffee skin compost, coffee skin compost 80 g / plant, coffee skin compost 100 g / plant and coffee skin compost 120 g / plant. The observed parameters include plant height, number of branches, flowering time, crop fresh weight, crop dry weight, root volume, number of fruits/plants, weight of fruit/plant, total weight of fruit, total number of fruits and diameter of fruit. The results showed that fertilizer compost waste coffee skin 100g / plant could provide the best growth and increase the diameter of tomatoes.

Keywords: tomatoes, coffee skin compost doses.